

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Kajian Erodibilitas Tanah Pada Beberapa Satuan Lahan di Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang” dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai erodibilitas tanah pada Satuan Lahan 3 (Ultisols, kemiringan 8 - 15 %, kebun), Satuan Lahan 4 (Ultisols, kemiringan 15 – 25 %, semak belukar), Satuan Lahan 5 (Ultisols, kemiringan 0 – 8 %, semak belukar), dan Satuan Lahan 6 (Ultisols, kemiringan 25 – 45%, tegalan/ladang) dengan nilai (0,12; 0,11; 0,15; dan 0,17) memiliki kriteria rendah. Permeabilitas tanah dengan kriteria lambat, serta kandungan debu yang tinggi akan meningkatkan nilai erodibilitas tanah.
2. Nilai erodibilitas tanah pada Satuan Lahan 1 (Ultisols, kemiringan 15 - 25 %, dan hutan) sebesar 0,03 dan Satuan Lahan 2 (Ultisols, kemiringan 25 - 45%, dan hutan) sebesar 0,06 dengan kriteria sangat rendah. Kandungan bahan organik (6,92 %; 6,00 %) dengan kriteria sangat rendah, permeabilitas tanah (17,17 cm/jam; 16,13 cm/jam) dengan kriteria sedang sampai cepat menjadikan nilai erodibilitas tanah menjadi rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan nilai erodibilitas tanah yang rendah pada Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang. Maka perlunya mempertahankan kondisi pada kawasan ini agar tidak meningkatkan nilai erodibilitas tanah. Disamping itu dalam mempertahankan kondisi pada kawasan ini, perlunya dilakukan tindakan-tindakan konservasi untuk menjaga kelestarian kawasan ini agar mengurangi bencana. Kepekaan tanah terhadap erosi yang rendah menunjukkan bahwa penggunaan lahan telah sesuai dengan kondisi tanah tersebut.